

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MENURUT MATEMATIK,
ALLAH = ENERGI ALLAH = ATOM = ROH KU =
TUJUH LANGIT = MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 April 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA MENURUT MATEMATIK,
ALLAH = ENERGI ALLAH = ATOM = ROH KU = TUJUH LANGIT = MANUSIA

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana menurut matematik, Allah = energi Allah = atom = roh ku = tujuh langit = manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana menurut matematik, Allah = energi Allah = atom = roh ku = tujuh langit = manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana menurut matematik, Allah = energi Allah = atom = roh ku = tujuh langit = manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang haq dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Al Hajj : 22: 6)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa (Ibrahim: 14: 48)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)

"Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani dalam tempat yang kokoh. (Al Mu'minuun : 23: 13)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air, maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata (Yaasiin: 36: 77)

"Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu, sesungguhnya manusia itu, benar-benar sangat mengingkari nikmat. (Al Hajj: 22: 66)

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali) (Al Baqarah : 2: 156)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana menurut matematik, Allah = energi
Allah = atom = roh ku = tujuh langit = manusia, penulis menggunakan dasar asam
deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis menurut matematik, Allah = energi Allah = atom = roh ku = tujuh langit = manusia, karena asal dari Allah kembali kepada Allah, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

ALLAH DALAM BENTUK WUJUD ALLAH, MENGELUARKAN ENERGI, LALU ENERGI MEMBENTUK QUARK JADI ATOM, LAHIR RUH KU, TERCIPTA TUJUH LANGIT DAN SEMUA ISINYA TERMASUK MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Mengapa *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* ?

Karena Allah *"...menampakkan diri kepada gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ada apa rupanya dengan Allah, sehingga *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* ?

Karena Allah memiliki energi Allah.

Darimana datangnya energi Allah ?

Energi Allah datangnya dari *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* yang telah hilang, yang mengembalikan kembali energi Allah kepada Allah.

Nah, energi Allah yang dikembalikan oleh *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* yang telah hilang inilah yang dipakai oleh Allah untuk *"...menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* yang sekarang ini, yang diciptakan oleh Allah 13 800 000 000 tahun yang lalu.

Jadi, Allah mendapatkan kembali energi Allah yang dipakai untuk menciptakan *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* yang *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* itu telah hilang.

Allah menciptakan *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* sekarang sama dengan *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* sebelumnya, karena biar *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Secara matematik, bisa dijelaskan, Allah = energi Allah yang dikembalikan oleh *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* yang telah hilang.

ENERGI ALLAH MEMBENTUK QUARK DAN ATOM

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ketika Allah akan menciptakan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* diperlukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom helium.

Kemudian, dari energi Allah yang dikembalikan oleh *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* yang telah hilang dibuatlah quark dan atom hidrogen.

DARI QUARK KE ATOM HIDROGEN MENJADI TUJUH LANGIT YANG BERLAPIS LAPIS

Dengan adanya energi Allah, diciptakan quark dan atom kemudian diciptakan *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang secara matematikbisa digambarkan

Allah = energi Allah = quark = atom = tujuh langit

Artinya, Allah mempergunakan energi Allah untuk membentuk quark dan atom yang selanjutnya menciptakan tujuh langit.

DENGAN ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON,ATOM NITROGEN DAN OKSIGEN DIBENTUK RUH KU

Setelah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen terbentuk, maka dibangunlah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ketika Allah me *"...niupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, maka didalam *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sudah ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, dalam tubuh manusia berisikan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang didalamnya ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang dapat dijelaskan secara matematik, Allah = energi Allah = quark = atom = ruh ku = tujuh langit = manusia

Jadi sekarang dapat diambil kesimpulan bahwa antara Allah dan energi Allah dan quark dan atom dan ruh ku dan tujuh langit dan manusia ada kesamaan yaitu adanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber hidup bagi tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia.

Tanpa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" yang sekarang kita hidup didalamnya tidak akan dapat diciptakan oleh Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh... (Al A'raaf : 7: 143)*"

Mengapa "*...gunung itu hancur luluh... (Al A'raaf : 7: 143)*" ?

Karena Allah "*...menampakkan diri kepada gunung itu... (Al A'raaf : 7: 143)*"

Ada apa rupanya dengan Allah, sehingga "*...gunung itu hancur luluh... (Al A'raaf : 7: 143)*" ?

Karena Allah memiliki energi Allah.

Darimana datangnya energi Allah ?

Energi Allah datangnya dari "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" yang telah hilang, yang mengembalikan kembali energi Allah kepada Allah.

Nah, energi Allah yang dikembalikan oleh "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" yang telah hilang inilah yang dipakai oleh Allah untuk "*...menciptakan tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" yang sekarang ini, yang diciptakan oleh Allah 13 800 000 000 tahun yang lalu.

Jadi, Allah mendapatkan kembali energi Allah yang dipakai untuk menciptakan "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" yang "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" itu telah hilang.

Allah menciptakan "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" sekarang sama dengan "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" sebelumnya, karena biar "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*"

Secara matematik, bisa dijelaskan, Allah = energi Allah yang dikembalikan oleh "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" yang telah hilang.

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis... yang...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*"

Nah, ketika Allah akan menciptakan "*...tujuh langit... (Al Mulk : 67: 3)*" diperlukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom helium.

Kemudian, dari energi Allah yang dikembalikan oleh "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" yang telah hilang dibuatlah quark dan atom hidrogen.

Dengan adanya energi Allah, diciptakan quark dan atom kemudian diciptakan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)**

Sekarang secara matematikbisa digambarkan

Allah = energi Allah = quark = atom = tujuh langit

Artinya, Allah mempergunakan energi Allah untuk membentuk quark dan atom yang selanjutnya menciptakan tujuh langit.

Setelah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen terbentuk, maka dibangunlah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ketika Allah me **"...niupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, maka didalam **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** sudah ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, dalam tubuh manusia berisikan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang didalamnya ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang dapat dijelaskan secara matematik, Allah = energi Allah = quark = atom = ruh ku = tujuh langit = manusia

Jadi sekarang dapat diambil kesimpulan bahwa antara Allah dan energi Allah dan quark dan atom dan ruh ku dan tujuh langit dan manusia ada kesamaan yaitu adanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber hidup bagi tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia.

Tanpa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)** yang sekarang kita hidup didalamnya tidak akan dapat diciptakan oleh Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se